

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palang Merah Indonesia atau sering disebut PMI adalah suatu organisasi yang netral dan independen yang melakukan kegiatannya demi kemanusiaan dan secara sukarela. PMI lebih mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya. Tujuan PMI adalah meringankan penderitaan sesama manusia apapun sebabnya tanpa membedakan golongan, bangsa, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama ataupun kepercayaan baik di waktu damai maupun perang. Salah satu kegiatan dari PMI yang sering dilakukan adalah kegiatan transfusi darah. Transfusi darah adalah suatu tindakan pemindahan darah atau komponen darah dari seorang donor ke orang lain yang mempunyai tujuan untuk menambah volume darah, meningkatkan kemampuan darah, membawa oksigen dan menguatkan kekebalan atau imunitas tubuh, serta memperbaiki gangguan pembekuan darah. Pengadaan darah itu sendiri dilakukan secara sukarela tanpa penggantian apapun melalui program donor darah. Transfusi darah merupakan salah satu hal penting yang dilakukan oleh PMI, karena melalui transfusi darah seorang pasien yang membutuhkan darah atau mengalami pendarahan (kehilangan darah) dapat tertolong. Proses transfusi darah membutuhkan stok darah sesuai golongan darah pasien yang dibutuhkan. Setiap pendonor yang ingin mendonorkan darah di PMI akan dapat membantu setiap

pasien maupun masyarakat yang membutuhkan stok darah melalui PMI sebagai organisasi pertolongan segera untuk keselamatan jiwa masyarakat.

PMI di Kabupaten Bantul pada saat ini sebagai suatu organisasi kemanusiaan sering melakukan kegiatan donor darah dan transfusi darah. Kegiatan ini dilakukan dari masyarakat dan untuk masyarakat setempat. Oleh karena itu masalah stok atau persediaan darah perlu diperhatikan, agar pasien yang membutuhkan darah dapat tertolong secara tepat waktu. Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan operasional suatu organisasi seperti PMI. Manajemen persediaan dan distribusi adalah istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya yang dapat disimpan dalam rangka pemenuhan permintaan di masa mendatang. Manajemen persediaan juga digunakan dalam mengatur persediaan darah, sehingga organisasi dapat merespon dengan cepat apabila terdapat peningkatan permintaan barang dari konsumen. Pada saat ini PMI Kabupaten Bantul masih menyimpan data-data maupun arsip secara manual. Sehingga PMI Kabupaten Bantul belum memiliki sistem penyimpanan arsip yang cukup memadai, data-data pendonor darah dan informasi mengenai stok darah belum memiliki rancangan sistem informasi yang baik. Maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang memudahkan pelayanan pada PMI Kabupaten Bantul sehingga dapat melakukan pelayanan lebih baik juga memudahkan penyimpanan arsip agar lebih aman dan mudah terupdate..

Penelitian ini secara khusus akan meneliti dan merancang sistem informasi distribusi darah di PMI Kabupaten Bantul yang dapat digunakan untuk melayani kesehatan masyarakat dalam hal persediaan darah untuk kegiatan transfusi darah oleh PMI Kabupaten Bantul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara cepat dan tepat?
2. Bagaimana petugas PMI dapat mengelola data dan informasi tidak secara manual ?
3. Bagaimana membuat sistem informasi yang berkaitan dengan stok darah, data pendonor dan distribusi darah ?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan informasi yang diperlukan, maka penulis memberikan batasan masalah agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dimaksud dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, yaitu pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengolah semua data stok darah dan distribusi darah di PMI Kabupaten Bantul
2. Mengolah semua data pendonor di PMI Kabupaten Bantul
3. Laporan yang dibuat, meliputi : laporan stok darah dan data pendonor.

4. Software yang digunakan adalah:
 - a. Pemrograman MySQL
 - b. Pemrograman Visual Basic 6.

1.4 Manfaat Dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi distribusi darah berbasis desktop di PMI Kabupaten Bantul menggunakan perangkat lunak Visual Basic 6 dan Mysql.
2. Menganalisis hasil – hasil sistem informasi yang telah dirancang bangun.

1.5 Metode Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan bersumber dari literatur (buku-buku yang mendukung) untuk mendapatkan konsep teori mengenai masalah yang diteliti.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung dan menganalisa sistem yang sedang berjalan pada objek

yang diteliti untuk memperoleh informasi tambahan yang dijadikan bahan penelitian.

c. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan pemilik yang diberikan wewenang untuk menjawab suatu pertanyaan dan memperoleh keterangan yang dibutuhkan.

d. Studi Literatur

Yaitu mempelajari artikel, makalah, jurnal, karya tulis, serta buku-buku yang terkait dengan topik yang dibahas, untuk kemudian dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam merancang dan membuat penelitian ini.

2. Analisis Sistem

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis system adalah mempelajari permasalahan yang sering terjadi di lingkungan PMI dan diterjemahkan dalam kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan aplikasi.

3. Perancangan Aplikasi

Langkah -langkah dalam perancangan sistem informasi distribusi darah PMI Kabupaten Bantul berbasis dekstop adalah sebagai berikut:

- 1) Perancangan Fungsi
- 2) Perancangan Kebutuhan Antarmuka
- 3) Perancangan Tampilan

4. Pembuatan Aplikasi

Langkah – langkah dalam pembuatan aplikasi ini sebagai berikut:

- 1) Implementasi Fungsi
- 2) Implementasi Kebutuhan Antarmuka
- 3) Implementasi Tampilan

5. Pengujian

Langkah – langkah pengujian dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perancangan Pengujian
- 2) Implementasi Pengujian
- 3) Analisis Hasil Uji

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Distribusi Darah di PMI Kabupaten Bantul” mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan hal-hal mendasar dari penulisan skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, objek penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan sistem atau untuk keperluan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, uraian sistem manual dari sistem yang diteliti pada objek penelitian serta menjelaskan konsep kegiatan analisis dan tujuan langkah analisis yang dilakukan terhadap sistem yang diteliti.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil uji coba sistem, uji coba program, cara menggunakan program yang telah dibuat, memelihara sistem dan menguraikan pembahasan program dan analisis dari program yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban-jawaban yang menjadi pokok permasalahan dalam rumusan masalah. Saran yang diberikan merupakan manifestasi dari penulis yang tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian.